

HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN KEBAHAGIAAN PADA PASANGAN YANG MENJALANI *COMMUTER MARRIAGE*

Oleh

Septiana Lestari

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: Septianatari9@gmail.com

Abstrak

Kebahagiaan merupakan keinginan setiap pasangan suami istri. Pasangan yang bahagia lebih banyak merasakan afek positif dibandingkan dengan afek negatif. Salah satu faktor yang mempengaruhi kebahagiaan pada pasangan yang menjalani *commuter marriage* adalah komunikasi interpersonal. Pasangan suami istri yang menjalani *commuter marriage* kurang mampu berkomunikasi secara efektif, karena kurangnya keterbukaan pada pasangan, kurang memiliki rasa empati satu sama lain, kurangnya dukungan yang diberikan antar pasangan, kurang mampu bersikap positif, dan kurangnya upaya untuk menjadi sama, sehingga rendahnya kebahagiaan yang dirasakan pasangan yang menjalani *commuter marriage*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal dengan kebahagiaan pada pasangan yang menalani *commuter marriage*. Subjek dalam penelitian ini adalah pasangan suami istri yaitu warga Kelurahan Duri Barat, Kelurahan Air Jambahan, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, yang berjumlah 64 orang (32 pasang suami istri), yang diperoleh melalui teknik *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala komunikasi interpersonal dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,907 dan skala kebahagiaan yaitu afek positif diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,870 dan afek negatif diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,952. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *product moment*. Hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi (r) = 0,428 dengan nilai signifikan sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,01$) artinya ada hubungan positif yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan kebahagiaan pada pasangan yang menjalani *commuter marriage*.

Kata Kunci : komunikasi interpersonal, kebahagiaan, pasangan suami istri, *commuter marriage*